

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Ana Meilisa Tritantining
Nim : 2601409113
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun dalam bidang mengajar di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES (Universitas Negeri Semarang) sekaligus pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bapak Drs. Aris Setiadi, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Ibu Asteria Murbandari, S.Pd, selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan saran dan senantiasa membimbing kami selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Batang.
5. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or, selaku koordinator dosen pembimbing.
6. Bapak Drs. Sukadaryanto, M. Hum, selaku dosen pembimbing PPL 2.
7. Bapak Trisadono Setyanto, S. Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yang selama ini telah membimbing dengan sabar dan penuh kasih sayang.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang.
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasama dan kesolidaritasannya selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 2 Batang.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat, amin.

Batang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantariii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan2
C. Manfaat2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	7
F. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat8
C. Tahapan Kegiatan8
D. Materi Kegiatan9
E. Proses Pembimbingan oleh Guru pamong dan Dosen Pembimbing10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan10
G. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa prodi kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL ini dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang terampil dan profesional yang menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, diharapkan akan siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan harus dilaksanakan sebaik-baiknya terutama oleh mahasiswa praktikan karena PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu program kepelatihan yang merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum berkiprah dalam dunia kependidikan secara nyata. PPL ini merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada, baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan yang dalam pelaksanaannya sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerjasama dengan sekolah atau tempat latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Sedangkan secara khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a) Dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan serta mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
 - b) Praktikan mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a) Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut sebagai PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden:
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
 - c. No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - e. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
 - c. No.162/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Tata Usaha Sekolah, Murid, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Administrasi sekolah berorientasi untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah harus dilaksanakan secara sistematis dan terpadu. meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Kurikulum yang sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Penyusunan program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Penyusunan persiapan mengajar.
5. Pengadaan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dapat dijabarkan dalam perangkat pembelajaran Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalamanan Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL tahap 1 (PPL 1) dengan bobot 2 SKS, dan PPL tahap 2 (PPL 2) bobot 4 SKS. Sedangkan satu SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

F. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Menempuh minimal 110 SKS (Satuan Kredit Semester) dibuktikan dengan KHS (Kartu Hasil Studi) dan KRS (Kartu Rencana Studi) pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Sedangkan tempat pelaksanaan PPL ditetapkan sebagai berikut,

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 (PPL 2) mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang sebelumnya telah dilaksanakan terlebih dahulu PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang yang beralamat di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Penerjunan

Upacara penerjunan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Batang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat Unnes. Kemudian dilakukan penerimaan di tempat sekolah latihan pada tanggal 6 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Batang.

2. Pelaksanaan

Sebelum PPL 2 dilakukan terlebih dahulu PPL 1 pada tanggal 6-11 Agustus 2012 dengan kegiatan orientasi dan observasi, pengamatan model pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan laporan PPL 1 di SMP Negeri 2 Batang. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII, tepatnya VIIIA, VIIIB, VIIC, dan VIID. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama 8

(delapan) kali pertemuan dengan rincian 7 (tujuh) kali praktek mengajar dan 1 kali ujian praktik mengajar pada pertemuan yang ke delapan. Penilaian latihan mengajar dilakukan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan dengan kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, ujian praktik mengajar, dan penyusunan laporan PPL 2 serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

3. Penarikan

Penarikan PPL di SMP Negeri 2 Batang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dengan analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Negeri 2 Batang, membuat Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan pengajaran terbimbing, yaitu kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Selain itu, Guru praktikan juga mencari bahan mengajar, membuat media sebagai sarana mengajar, mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan pengajaran mandiri berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara individu maupun kelompok, serta menganalisis nilai. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu ketika masih ada sisa waktu pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Selain itu, bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya.

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa praktikan.
2. Atas bimbingan guru pamong, melaksanakan tugas-tugas pengajaran dan non pengajaran.
3. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, dan hasil analisis nilai siswa, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.
4. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong.
5. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
6. Sebelum melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL 2, praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pamong sangat ramah dan selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.

- b. Proses bimbingan yang berjalan lancar.
- c. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- d. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- e. Hubungan yang terjalin dengan baik antara praktikan, siswa, guru, dan anggota sekolah.

2. Faktor Penghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit.
- b. Kurangnya sarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah, seperti tersedianya komputer yang cukup dan LCD.
- c. Kurangnya sumber belajar bahasa Jawa yang tersedia bagi siswa.

G. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Adapun tujuan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilakukan secara simultan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang yang beralamat di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang. Setelah melaksanakan PPL di tempat latihan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Bahasa Jawa sebagai sebuah mata pelajaran muatan lokal yang memiliki beberapa kekuatan antara lain, dengan diajarkannya mata pelajaran ini dapat meningkatkan perilaku dan tatakrama siswa, mata pelajaran bahasa Jawa juga sebagai media melatih kepribadian siswa. Sedangkan kelemahan mata pelajaran Bahasa Jawa di sekolah praktikan yaitu bahwa Bahasa Jawa merupakan sebuah mata pelajaran muatan lokal yang dianggap kurang modern, menurut mereka dalam bahasa Jawa terlalu banyak terdapat aturan dan klasifikasi sehingga siswa masih kesulitan menerapkan *unggah-ungguh* bahasa Jawa dalam kesehariaanya. Selain itu, dalam pembelajaran, siswa masih belum dapat membedakan penggunaan kata antara fonem /d/ dengan fonem /dh/, fonem /t/ dengan fonem /th/. Kelemahan ini menuntut guru agar menggunakan berbagai inovasi dalam penggunaan metode dan media untuk lebih menarik minat para siswa dalam belajar bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PMB di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di sekolah ini cukup memadai dengan adanya jaringan hotspot di sekolah. Selain itu, sarana dan prasarana yang lain juga cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, hanya saja sarana dan prasarana untuk mata pelajaran Bahasa Jawa masih kurang. Selain itu, perlu adanya tambahan LCD, karena LCD sangat penting untuk membantu guru dalam melancarkan proses KBM dan memudahkan siswa dalam pemahaman materi yang diajarkan guru.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Bapak Trisadono Setyanto, S.Pd, merupakan guru pamong praktikan yang telah banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam proses pembelajaran, mengarahkan praktikan memahami keadaan sekolah, memahami kondisi siswa dan lain sebagainya. Selain itu, pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik. Cara Pak Tri dalam pemberian materi pelajaran yang diselengi dengan canda membantu mencairkan suasana di kelas dan pembelajaranpun tidak dalam suasana tegang melainkan dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Batang adalah bapak Drs. Sukadaryanto, M. Hum. Beliau merupakan tenaga pendidik yang cukup disiplin dan juga memiliki dedikasi yang tinggi. Dosen pembimbing mengamati dan menilai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan praktikan, memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang sudah sangat baik. Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Batang sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Pembelajaran juga didukung oleh kualitas guru yang sangat profesional dalam mengajar. Kemampuan siswa untuk pelajaran bahasa Jawa secara keseluruhan sudah cukup baik, meskipun demikian masih perlu ditingkatkan kemampuannya sehingga dapat melahirkan siswa yang mampu berbahasa dan bersopan santun lebih baik. Interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran juga terjalin dengan baik. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Batang dimulai pukul 07.15 WIB dan berakhir pada pukul 12.30 WIB setiap hari Senin sampai Kamis dan hari Sabtu. Sedangkan hari Jumat pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Selain itu, di SMP Negeri 2 Batang diadakan kegiatan wajib minat baca (wajib membaca) untuk tiap kelas seminggu sekali. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam menumbuhkan semangat membaca untuk memperoleh

pengetahuan baru. Semua terprogram dengan baik oleh SMP Negeri 2 Batang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Batang, praktikan menyadari bahwa menjadi seorang pendidik harus memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar Bahasa Jawa masih memiliki banyak kekurangan sehingga memicu praktikan untuk terus berusaha secara maksimal agar dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pendidik yang berkompoten.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang praktikan hanya mendapatkan pengetahuan yang bersifat teoretis. Melalui PPL ini, praktikan dapat mengaplikasikan teoritis yang telah didapatkan dari Unnes, mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa dan Jawa di SMP Negeri 2 Batang. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak pengalaman baru serta ilmu yang diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pendidik.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Batang dan Unnes

a. Untuk SMP Negeri 2 Batang

Perlu adanya pengadaan LCD lebih banyak untuk pengajaran sebagai media pembelajaran sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran (pengoptimalan sarana dan prasarana). Selain itu, alangkah baiknya jika di sekolah diadakan satu hari khusus dalam seminggu sekali untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh* Bahasa Jawa dengan tujuan melatih dan membiasakan berbahasa Jawa yang baik dan benar.

b. Untuk Unnes

Alangkah baiknya selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan untuk mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 2 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Tri Sadono Setyanto, S. Pd.
NIP. 196205191984031011

Praktikan



Ana Meilisa Tritantining
NIM. 2601409113

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Batang, beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus memiliki bekal materi yang cukup serta harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik demi tercapainya proses pembelajaran yang baik pula.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran yang lebih dalam menghadapi atau membimbing siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL (praktikan) harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melaksanakan PPL dengan maksimal.
2. UPT PPL UNNES supaya lebih memperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
3. SMP Negeri 2 Batang agar senantiasa melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar untuk membuat daya pemahaman siswa lebih tinggi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.